

ANALISIS PENGATURAN HUBUNGAN KERJA ANTARA PENGGUNA DENGAN BABYSITTER BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI NASIONAL

*ANALYSIS OF WORKING RELATIONSHIP BETWEEN USERS AND
BABYSITTERS BASED ON NATIONAL COMPETENCE STANDARDS*

Abstrak

Kebutuhan akan jasa pengasuh anak merupakan suatu fenomena dalam rumah tangga dimana orangtua tidak dapat menjalani fungsinya untuk mengasuh anak secara penuh waktu. Anak, terutama pada usia *golden age*, merupakan suatu “aset” bagi masa depan bangsa karena pada usia itulah anak menyerap dan mengeksplorasi seluruh kemampuan dasarnya dari lingkungan sekitar. Jasa pengasuhan anak bukan hanya menampilkan orang yang secara usia lebih dewasa terhadap anak, tetapi juga diharapkan menjadi pendamping yang dapat memberi contoh baik dan memberikan rasa aman dalam memenuhi kebutuhan dasar anak. Jasa pengasuhan anak yang dilakukan oleh *babysitter* pada akhirnya diadakan berdasarkan hubungan kerja dengan pihak pemberi kerja (secara umum adalah orangtua dari anak). Hubungan kerja tersebut sampai saat ini belum diatur dalam peraturan perundang-undangan secara rinci, hanya terdapat pedoman dan pengaturan umum saja melalui Menteri terkait. Untuk itu penelitian ini mengarahkan fokus masalah pada kebijakan hukum mengenai hubungan kerja antara *babysitter* dengan pemberi kerja, serta menganalisis pengaturan yang ideal bagi setiap pihak dalam hubungan kerja (termasuk lembaga penyalur) agar tercipta keadilan terhadap setiap pihak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi *babysitter* mempunyai pengaruh terhadap hubungan kerja, terutama kompetensi *babysitter* yang dibekali dengan pelatihan dan uji kompetensi.

Kata Kunci: hubungan kerja, *babysitter*, keadilan

Abstract

The need for childcare service is a phenomenon in households where parents can not function to nurture children on a full-time basis. Children, especially at the age of golden age, is an "asset" for the nation future because at that age the child absorbs and explores all the basic capabilities of the surrounding environment. Childcare services not only show people who are more mature to the child, but are also expected to be companions who can set a good example and provide a sense of security in meeting the basic needs of children. Childcare services performed by babysitters are ultimately established on the basis of employment relationships with the employer (in general the parents of the child). The working relationship has not been regulated in detailed legislation yet, there are only general guidelines and arrangements through the relevant Minister. For this purpose, the research focuses the problem on the legal policy regarding the working relationship between the babysitter and the employer, and analyzes the ideal arrangements for each party in the working relationship (including employment agencies) in order to create justice for each party. The results showed that babysitter's competencies has influence on work relationships, especially babysitter competencies that are equipped with training and competency tests.

Keywords: *working relationship, babysitter, justice*